

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan kelas kesesuaian lahan untuk tanaman aren di Nagari Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam:

1. Pada satuan lahan Inceptisol 25-45% dan 15-25% untuk kelas kesesuaian aktualnya termasuk kelas sesuai marjinal (S3) dengan subkelas S3eh dengan faktor pembatas tingkat bahaya erosi yaitu lereng dengan luas 424,43 Ha. Untuk mengatasi faktor pembatas pada satuan lahan ini dilakukan pembuatan *alley cropping* sehingga kesesuaian lahan potensialnya menjadi S2wa,eh dengan faktor pembatas ketersediaan air yaitu curah hujan dan tingkat bahaya erosi yaitu lereng.
2. Pada satuan lahan Inceptisol 8-15% untuk kelas kesesuaian aktualnya termasuk kelas cukup sesuai (S2) dengan subkelas S2wa, nr, eh dengan faktor pembatas ketersediaan air yaitu curah hujan, retensi hara yaitu pH H<sub>2</sub>O dan tingkat bahaya erosi yaitu lereng dengan luas 399,75 Ha. Pada satuan lahan ini untuk mengatasi faktor pembatas curah hujan tidak dapat dilakukan karena curah hujan tidak dapat dikendalikan manusia, sedangkan untuk pH H<sub>2</sub>O bisa dilakukannya pengelolaan lahan serta untuk tingkat bahaya erosi bisa dilakukannya dengan pembuatan *alley cropping* sehingga kesesuaian lahan potensialnya menjadi S2wa dengan faktor pembatas hanya ketersediaan air yaitu curah hujan.
3. Pada satuan lahan Inceptisol 0-8% untuk kelas kesesuaian aktualnya termasuk kelas cukup sesuai (S2) subkelas S2wa dengan faktor pembatas ketersediaan air yaitu curah hujan yang tidak dapat diatasi.

### B. Saran

Dari hasil evaluasi kesesuaian lahan tanaman aren di Nagari Gadut Kecamatan Tilatang Kamang, disarankan pada faktor pembatas tingkat bahaya erosi (lereng) untuk dilakukan perbaikan dengan pembuatan *alley cropping*.